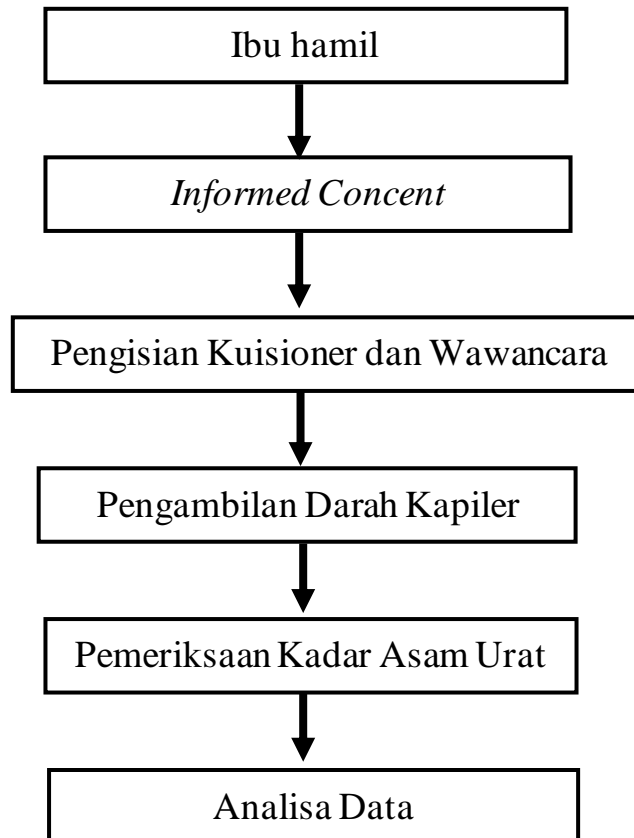


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan menggambarkan kadar asam urat pada ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Maret hingga Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Selatan berjumlah 205 orang.

2. Sampel

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas I Denpasar Selatan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan telah melengkapi lembar *informed consent*.

Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang tidak mengisi lembar *informed consent*.
- 2) Ibu hamil dengan asam urat tinggi sebelum kehamilan.
- 3) Ibu hamil yang mengonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi kadar asam urat dalam darah.

b. Jumlah dan besar sampel

Menurut Arikunto (2012), apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel diambil secara keseluruhan, apabila jumlah populasi diketahui lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sd 15% atau 20% sd 25% dari jumlah populasinya. Data ibu hamil yang akan digunakan sebagai sampel pada Puskesmas I Denpasar Selatan diketahui sebanyak 205, sehingga besar sampel yang akan diambil dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{15}{100} \times N$$

Keterangan: N = banyak populasi

n = besar sampel

Perhitungan:

$$n = \frac{15}{100} \times 205$$

$$n = 30,75 = 31$$

Jadi, jumlah ibu hamil yang dijadikan sampel berjumlah 31 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan kriteria sampel yang telah dikehendaki oleh peneliti, sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2011).

4. Bahan dan Alat

- a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, alat *nesco*, *onemed autoclick lancet*.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel strip *Blood Uric Acid, lancet*, alkohol swab dengan merek OneMed, dan kapas kering.

c. Prosedur kerja

Prosedur kerja dari penelitian ini adalah sebagai berikut:(Wahyuni, 2021)

Menggunakan alat pelindung diri (APD), lalu memasukan baterai dan nyalakan alat, selanjutnya diatur jam, tanggal dan tahun pada alat. Mengontrol alat dengan cara memasukan strip warna kuning dimasukan ke alat untuk menguji alat, apabila di layar muncul “*Error*” berarti alat tersebut rusak, apabila muncul “*OK*” alat sudah siap digunakan. Selanjutnya memasukan stik asam urat darah dan strip asam urat terlebih dahulu dan cocokan kode/angka pada layar dengan botol strip. Memasukan jarum lancet pada *autoclick lancet*, selanjutnya tentukan lokasi penusukan jarum (lokasi terbaik adalah jari 3 dan 4) dan bersihkan pada ujung jari dengan alcohol swab biarkan sampai kering. Ujung jari yang telah dibersihkan ditusuk dengan lanset steril dengan arah tegak lurus sidik jari kulit, kemudian darah pertama yang keluar diusap dengan kapas agar darah tidak bercampur dengan alcohol, darah yang keluar selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan asam urat. Kemudian darah disentuhkan dengan bagian garis yang berada di tanda panah, selanjutnya darah akan meresap ke ujung strip sampai dan alat akan berbunyi beep, menunggu alat membaca selama 15 detik dan akan muncul hasil pada layar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrumen-instrumen yang telah disediakan. (Purhantara,2010).

Data primer dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat pada ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Purhanta (2010), adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain yang relevan dan dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Data sekunder pada penelitian ini adalah tekanan darah, tinggi badan dan berat badan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung kepada responden dan juga memberi kuesioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait nama, usia, usia kandungan, kemudian data hasil wawancara dicatat pada form penelitian. Data berupa jumlah ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Selatan dilakukan dengan mengumpulkan data di Puskesmas tersebut. Pengumpulan data kadar asam urat pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. *Informed consent* yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan dari pasien ibu hamil di Puskesmas I Denpasar selatan menjadi responden dalam penelitian.
- b. Form kuesioner penelitian, sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dan untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara
- d. Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh akan dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif, setelah diperoleh data kadar asam urat pada ibu hamil, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan berdasarkan masing-masing kategori. Adapun kategori yang digunakan adalah normal (apabila nilai hasil pemeriksaan direntang nilai kadar asam urat) dan tinggi (apabila nilai hasil pemeriksaan melebihi rentangan nilai kadar asam urat).

3. Etika penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan

masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Etika penelitian adalah :

a. Prinsip keadilan (*Justice*)

Peneliti bersikap adil dalam melakukan teknik sampling sehingga semua sampel berkesempatan menjadi responden. Peneliti juga menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.

b. Prinsip manfaat dan tidak merugikan (*Beneficence and non maleficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi. Prinsip *non maleficence* merupakan sebuah prinsip yang melarang tindakan membahayakan atau merugikan keadaan responden.

c. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for person*)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan *informed consent* dari responden, ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden di kemudian hari. Menjelaskan dengan baik tujuan dari penelitian yang dilanjutkan pemberian informed consent kepada responden.